

## **BAB III**

### **METEDOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

##### **1. Tujuan Umum**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Perumahan Bukit Pamulang Indah, Tangerang Selatan. Peneliti memilih tempat tersebut karena fenomena yang terjadi disekitar lingkungan menarik peneliti untuk dapat diteliti lebih lanjut. Pertimbangan tempat yang sesuai dengan masalah yang terjadi dilapangan juga faktor lingkungan yang sesuai dengan penelitian. Penelitian ini juga bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai peran ibu yang bekerja sebagai pekerja rumah tangga dalam menanamkan disiplin pada anak usia tujuh dan delapan tahun juga untuk mengetahui bagaimana bentuk disiplin pada anak usia 7-8 tahun yang diterapkan dengan ibu yang bekerja sebagai pekerja rumah tangga. Selain itu penelitian ini juga di harapkan dapat menambah wawasan bagi orang tua ibu yang bekerja atau pendidik maupun peneliti selanjutnya mengenai penanaman disiplin bagi anak usia 7 dan 8 tahun

## **2. Tujuan Khusus**

Pembentukan disiplin pada anak usia 7-8 tahun dengan ibu yang bekerja sebagai pekerja rumah tangga dibahas dalam beberapa fokus penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Apa saja peran ibu yang bekerja sebagai pekerja rumah tangga dalam menanamkan disiplin pada anak usia 7-8 tahun di rumah, apa yang ibu lakukan ketika anak tidak menaati peraturan di rumah.
2. Bagaimana bentuk disiplin di rumah yang di tanamkan oleh ibu kepada anak usia 7-8 tahun. Apakah anak menaati segala bentuk peraturan yang dibuat oleh ibu ketika ibu sedang bekerja, apa saja bentuk disiplin yang dilakukan anak di rumah ketika anak pulang sekolah, apakah anak membereskan barang setelah dipakai, apakah anak mampu menyiapkan kebutuhannya seperti menyiapkan buku pelajaran, memakai baju sendiri, makan sendiri. Serta pembiasaan lain dengan aturan yang sudah di tentukan oleh ibu.

## **B. Metodologi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti ingin akan meneliti mengenai Peran Ibu Yang Bekerja Sebagai Pekerja Rumah Tangga Dalam Menanamkan Disiplin Anak Usia 7-8 Tahun. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi fenomenologis dengan alasan karena penelitian kualitatif mampu mengungkapkan gejala-gejala yang menyertai suatu permasalahan dengan terperinci dan apa adanya. Peneliti akan mengambil data mengenai disiplin anak pada saat dirumah bagaimana disiplin yang dilakukan subjek saat ibu sedang bekerja sebagai pekerja rumah tangga.

Menurut Lexy J. Meleong, penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Berdasarkan pendapat Lexy J. Meleong melalui penelitian kualitatif, peneliti juga dapat mengumpulkan data yang diperoleh di lapangan berdasarkan hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi foto, rekaman video maupun rekaman suara dari subjek yang akan di amati yaitu peran ibu dalam menanamkan

---

<sup>1</sup> Lexy J. Meleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif* , (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007)

disiplin anak usia 7-8 tahun pada saat dirumah dan bagaimana bentuk disiplin pada anak usia 7-8 tahun.

Selain itu jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian studi kasus. Menurut Nasution, studi kasus adalah bentuk penelitian yang mendalam tentang suatu aspek lingkungan sosial termasuk manusia di dalamnya. Studi kasus dapat dilakukan terhadap individu misalnya suatu keluarga, segolongan manusia (guru, karyawan), lingkungan hidup manusia (desa, sektor kota) dan lain sebagainya. Bahan studi kasus ini dapat diperoleh dari sumber-sumber seperti laporan pengamatan, catatan pribadi, kitab harian atau biografi orang yang diselidiki, laporan atau keterangan dari orang yang banyak tahu tentang hal itu.<sup>2</sup> Berdasarkan pendapat Nasution diatas, studi kasus adalah sebuah bentuk penelitian yang mendalam terhadap individu dengan mengumpulkan data dari sumber yang sudah mengetahui mengenai kasus tersebut. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian yang mendalam mengenai peran ibu yang bekerja sebagai pekerja rumah tangga dalam menanamkan disiplin dirumah pada anak usia 7-8 tahun dan bagaimana bentuk disiplin tersebut.

---

<sup>2</sup> S. Nasution, Metode Research:Penelitian Ilmiah(Jakarta:PT. Bumi Aksara,2007)h. 27

Menurut pendapat Lincoln dan Guba menyebutkan bahwa pendekatan kualitatif dapat juga disebut dengan *case study* ataupun *qualitative*, yaitu penelitian yang mendalam dan mendetail tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan subjek penelitian.<sup>3</sup> Berdasarkan pendapat Lincoln dan Guba diatas penelitian studi kasus ini mengarahkan peneliti untuk mengamati subjek penelitian secara mendalam dan mendetail. Peneliti harus mengamati secara mendalam dan mendetail mengenai peran ibu yang bekerja sebagai pekerja rumah tangga dalam menanamkan disiplin pada anak dan bentuk disiplin apa saja yang ditanamkan oleh ibu.

## **C. Latar Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di lingkungan Perumahan Bukit Pamulang Indah, Tangerang Selatan. Penelitian akan dilakukan dirumah subjek, dengan mengamati kegiatan disiplin anak dirumah setelah pulang sekolah. Apakah kegiatan disiplin sudah dilakukan oleh anak setelah pulang sekolah. Peneliti memilih tempat tersebut karena fenomena yang terjadi disekitar lingkungan menarik peneliti untuk meneliti

---

<sup>3</sup> Dr. J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Gramedia Wiasarana Indonesia, 2010) h.6

lebih lanjut, juga keberadaan subjek yang sesuai dengan penelitian dan faktor lingkungan yang sesuai dengan penelitian. Sehingga peneliti dapat lebih mudah dalam mengakses data, melakukan penelitian dan mencari informasi terkait penelitian yang akan dilakukan.

## **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan bertempat di lingkungan Perumahan Bukit Pamulang Indah, Tangerang Selatan. Penelitian ini dilakukan dengan waktu kurang lebih 1,5 sampai dengan 2 bulan berkisar pada bulan Mei sampai dengan Agustus 2018 dengan meninjau langsung bagaimana peran ibu yang bekerja sebagai pekerja rumah tangga dalam menanamkan disiplin anak usia 7-8 tahun dirumah dan bagaimana bentuk disiplin yang diterapkan.

## **D. Data dan Sumber Data**

Pada penelitian kualitatif, sumber data penelitian disebut dengan informan, adapun informan pada penelitian ini adalah:

### **1. Orang Tua Ibu**

Informan pada penelitian ini adalah ibu yang bekerja sebagai pekerja rumah tangga dengan paruh waktu , datang

pada pagi hari dan pulang sore atau malam hari yang ada di lingkungan Perumahan Bukit Pamulang Indah, Tangerang Selatan. Dalam penelitian, peneliti akan mencari informasi kepada ibu mengenai peran ibu yang bekerja sebagai pekerja rumah tangga dalam menanamkan disiplin pada anak saat dirumah. Diharapkan, orang tua dapat bekerjasama untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan peran ibu dalam penanaman disiplin pada anak dan bagaimana bentuk disiplin yang ditanamkan pada anak.

## 2. Anak

Informan pada penelitian ini adalah anak-anak usia 7-8 tahun, terdiri dari 2 anak perempuan berusia 7 dan 8 tahun yang ada di lingkungan Perumahan Bukit Pamulang Indah, Tangerang Selatan. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati kegiatan disiplin pada anak saat dirumah setelah anak pulang sekolah.

## 3. Anggota Keluarga

Informan selanjutnya pada penelitian ini adalah anggota keluarga yang tinggal bersama ibu dan anak terdiri dari kakak, ayah, nenek, atau kakek yang tinggal bersama dengan ibu dan anak. Diharapkan, anggota keluarga dapat

bekerjasama untuk memberikan informasi yang akan menjadi sumber data penelitian.

Data yang didapatkan merupakan data catatan atas sekumpulan fakta, dalam penelitian ini jumlah anak yang menjadi informan sebanyak 2 orang anak yang akan di teliti. Menurut Iskandar, data dalam penelitian kualitatif disampaikan secara naratif dalam kata-kata, catatan lapangan, dan dokumen resmi.<sup>4</sup> Sumber dan data penelitian ini adalah anak yang berusia 7-8 tahun dan ibu yang bekerja sebagai pekerja rumah tangga, juga Anggota keluarga yang tinggal bersama. Peneliti akan memaparkan data mengenai fakta yang terjadi dilapangan pada saat penelitian terjadi.

## **E. Prosedur Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalah hal yang terpenting dalam penelitian. Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam melakukan penelitian. Penelitian ini akan mengumpulkan data dengan cara pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Berikut ini akan dijelaskan secara rinci mengenai tujuan dan teknis pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti.

---

<sup>4</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*(Bandung:Alfabeta, 2007),h. 57

a. Pengamatan

Penelitian ini akan dilakukan menggunakan pengamatan terbuka Menurut Meleong, pengamatan secara terbuka diketahui oleh subjek, sedangkan sebaliknya pada subjek dengan sukarela memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi, dan mereka menyadari bahwa ada orang yang mengamati peristiwa yang dilakukan oleh mereka<sup>5</sup>. Pengamatan akan dilakukan untuk mendeskripsikan kegiatan disiplin anak dirumah dalam bentuk catatan lapangan (CL).

Dalam melakukan pengamatan, peneliti akan menggunakan alat bantu yaitu berupa kamera, atau perekam suara dan alat tulis untuk mendokumentasikan hasil temuan-temuan lapangan berupa foto. Pengamatan diawali dengan pengamatan lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran, mengenai bagaimana situasi di lingkungan tersebut. Pengamatan selanjutnya akan dilakukan pada saat anak melakukan kegiatan sehari-hari saat pulang sekolah. Peneliti akan meneliti 2 orang anak sebagai subjek yang merupakan masyarakat yang tinggal di

---

<sup>5</sup> Lexy J, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 176

lingkungan Perumahan Bukit Pamulang Indah, Tangerang Selatan.

b. Wawancara

Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data dengan cara bertanya kepada narasumber yang mendukung penelitian. Adapun narasumber penelitian ini terdiri dari anak, dan ibu yang bekerja sebagai pekerja rumah tangga, juga anggota keluarga yang tinggal bersama ibu dan anak di kelurahan Pamulang Barat, Tangerang Selatan. Wawancara akan dicatat dalam bentuk catatan wawancara (CW) dengan menggunakan panduan wawancara dan lembar pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut telah disusun sesuai dengan informasi yang dibutuhkan, catatan wawancara akan dilakukan kepada subjek diantaranya,

1. Catatan wawancara anak disingkat dengan (CWA)

Wawancara dengan anak akan dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kegiatan anak setelah pulang sekolah dan disiplin, peraturan serta tata tertib yang di terapkan ibu pada saat dirumah.

2. Catatan wawancara ibu disingkat dengan (CWI)

Pada tahapan ini, peneliti akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai penanaman disiplin serta peraturan yang ditanamkan pada anak di rumah dan bagaimana penanaman disiplin pada anak usia 7-8 tahun dengan keadaan ibu bekerja sebagai pekerja rumah tangga serta alasan ibu bekerja sebagai pekerja rumah tangga.

### 3. Catatan wawancara anggota keluarga (CWAK)

Pada tahapan ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada anggota keluarga yang tinggal bersama anak dan ibu mengenai bagaimana penerapan disiplin pada anak di rumah dan juga kegiatan yang dilakukan anak pada saat ibu bekerja sebagai pekerja rumah tangga.

#### c. Dokumentasi

Selain menggunakan teknik pengumpulan data dengan pengamatan dan wawancara, teknik pengumpulan data juga dilengkapi dengan dokumentasi. Dokumentasi ini dapat melengkapi penelitian berupa foto serta rekaman kegiatan anak yang berhubungan dengan disiplin sehari-hari di rumah pada saat ibu bekerja. Adapun catatan hasil dokumentasi ini disingkat menjadi (CD).

Pada penelitian ini peneliti membuat kisi-kisi pengumpulan data untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data-data di lapangan sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Pengumpulan Data**

<b>Narasumber</b>	<b>Topik</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>
Anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan anak dirumah setelah pulang sekolah</li> <li>• Kegiatan disiplin yang terjadi dirumah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> <li>• Observasi</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul>
Ibu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan disiplin apa saja yang ditanamkan ibu di rumah</li> <li>• Peran ibu pada saat menanamkan disiplin pada anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> <li>• Observasi</li> </ul>
Anggota Keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peran ibu pada saat menanamkan disiplin pada anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> <li>• Observasi</li> </ul>

## F. Instrumen Penelitian

Penelitian membutuhkan instrumen dalam pelaksanaannya, sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitiannya adalah peneliti itu sendiri.<sup>6</sup> Dalam hal ini peneliti harus memiliki pengalaman mengenai penelitian kualitatif dan penguasaannya dalam kasus yang diteliti serta memiliki kesiapan untuk meneliti subjek pada saat di lapangan. Menurut Lincoln dan Guba, manusia sebagai instrument pengumpulan data memberikan keuntungan, dimana manusia dapat bersikap fleksibel dan adaptif serta dapat menggunakan keseluruhan alat indera yang dimiliki untuk memahami sesuatu.<sup>7</sup> Dengan demikian, peneliti dapat menggunakan segala perangkat teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi mengenai peran ibu yang bekerja sebagai pekerja rumah tangga dalam menanamkan disiplin pada anak usia 7-8 tahun dari ibu, anak, maupun keluarga.

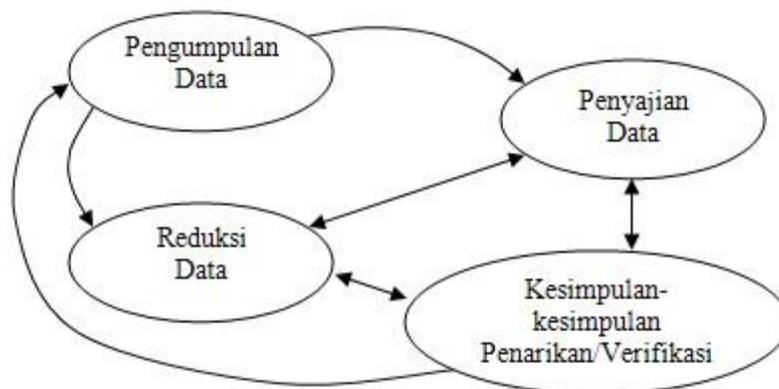
---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010) h. 305

<sup>7</sup> Djaman Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2002), h.62

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Milles dan Huberman. Milles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>8</sup> Dengan begitu, analisis data tersebut sudah tidak dapat digali lagi. Miles dan Huberman menjabarkan, bahwa terdapat tiga aktivitas dalam langkah-langkah menganalisis data antara lain yaitu:



**Gambar 3.1 Model Teknik Pengumpulan data dan Analisis Data**

**Sumber: Miles & Huberman dalam Iskandar**

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan adanya hubungan antara komponen model interaktif Miles dan Huberman, analisis data kualitatif merupakan upaya penelitian yang

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), h.91

berlanjut, berulang, dan terus-menerus sampai data tersebut jenuh. Peneliti melakukan analisis data mengenai disiplin anak usia 7-8 tahun sampai dengan data jenuh, sehingga tidak perlu lagi mengambil informasi serta data. Kejenuhan data tersebut di tandai dengan tidak adanya lagi informasi baru. Kegiatan pengumpulan data dilakukan secara bersamaan dengan proses analisis data yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan, ketiga proses tersebut akan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis berdasarkan data yang dikumpulkan, selanjutnya akan di jelaskan mengenai teknik analisis data menurut Miles Huberman.

#### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai disiplin anak usia 7-8 tahun serta peran ibu yang bekerja sebagai pekerja rumah tangga dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data

akan dilakukan berdasarkan dengan hasil catatan lapangan (CL), catatan wawancara anak (CWA), catatan wawancara ibu (CWI), catatan wawancara anggota keluarga (CWAK) dan catatan dokumentasi (CD).

## 2. Data Display (Penyajian Data)

Pada penelitian kualitatif langkah yang dilakukan setelah reduksi data, adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Peneliti akan memaparkan data yang sudah dikumpulkan mengenai peran ibu yang bekerja sebagai pekerja rumah tangga dalam menanamkan disiplin anak usia 7-8 tahun dan diuraikan ke dalam uraian singkat guna menghubungkan antara peran ibu dalam menanamkan disiplin pada anak. Menurut Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data menggunakan *coding*, maka memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### 3. Verification (Verifikasi)

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data, langkah selanjutnya yang dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu verifikasi data. Verifikasi data dilakukan untuk menganalisis antara data yang disajikan dan teori acuan sehingga dapat membentuk suatu kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal terdapat bukti-bukti valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya. Dengan memverifikasi data peneliti melakukan analisis data yang di dapatkan dilapangan dan teori yang digunakan sebagai acuan sehingga peneliti dapat membentuk suatu kesimpulan. Verifikasi data dilakukan untuk menemukan makna, keterkaitan, persamaan dan perbedaan yang ada dalam data-data penelitian. Peneliti melakukan verifikasi data dengan mencocokkan data yang sudah diambil mengenai peran ibu yang bekerja sebagai pekerja rumah tangga dalam menanamkan disiplin anak.

Menganalisis data yang akan diambil sehingga menemukan kecocokan antara acua teori dan data yang distemukan.

## H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dimaksudkan untuk memeriksa kepercayaan data yang diperoleh di lapangan. Sehubungan dengan pemeriksaan keabsahan data, Putra&Dilestari (2012:88) mencatat, uji kredibilitas data dapat diperiksa dengan teknik-teknik sebagai berikut:<sup>9</sup>

### a. Perpanjangan pengamatan

Peneliti kembali ke lapangan setelah melakukan analisis data dan telah merumuskan sejumlah kategori. Peneliti menambah jangka waktu untuk berada di lapangan untuk memeriksa apakah kategori yang dirumuskannya mengenai peran ibu yang bekerja sebagai pekerja rumah tangga dalam menanamkan disiplin anak usia 7-8 tahun sesuai dengan data di lapangan. Perpanjangan pengamatan juga dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk membangun kepercayaan kepada para subjek dan narasumber kepada peneliti.

---

<sup>9</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (JAKARTA:RAJAGRAFINDO PERSADA, 2012)h. 102-

b. Peningkatan ketekunan pengamatan

Dalam hal ini peneliti berupaya memperdalam dan memperinci temuan setelah data dianalisis. Peneliti melakukan pemeriksaan ulang kembali apakah temuan yang sementara sesuai dan menggambarkan konteks penelitian yang spesifik. Dengan peningkatan ketekunan pengamatan peneliti juga dapat mengecek kembali data yang ditemukan serta dapat memberikan deskripsi data yang akurat mengenai peran ibu yang bekerja sebagai pekerja rumah tangga dalam menanamkan disiplin anak.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan dengan cara mengulang. Pemeriksaan ulang bisa dan biasa dilakukan sebelum atau sesudah data dianalisis, dalam pengujian kredibilitas triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi yaitu, triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi waktu. Melalui triangulasi sumber, peneliti mencari informasi lain lebih dari satu sumber yaitu anggota keluarga yang tinggal bersama ibu dan anak.

Selanjutnya triangulasi metode, peneliti melakukan pengecekan dengan lebih dari satu metode dengan sumber yang sama. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda. Dengan triangulasi, peneliti dapat me-recheck kembali data dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori yang digunakan sebagai referensi. Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi pengumpulan data tentang berbagai macam kejadian.